

ABSTRACT

Background: Waste is something that is always present in everyday life. Everything that is active will definitely produce waste. The issue of waste is always a topic of discussion because it is related to the lifestyle and culture of the community itself. Waste that is not managed properly can cause environmental pollution and health problems. Based on data from the environmental service, it was found that Alam Barajo District had the largest waste generation from 2018 to 2022. This waste generation continued to increase. In 2018, waste generation in Alam Barajo District was 67,674.75 kg/person/day, in 2019 it was 70,945 kg /person/day and in 2020 it will be 75,737.20 kg/day and in 2021 it will be 74,807.6 kg/day and in 2022 it will be 79,202 kg/day. The aim of this study is to determine whether knowledge, attitudes, subjective norms and control over behavior are related to waste management in communities in Alam Barajo sub-district, Jambi City.

Research Method: Type of research is cross sectional research. The population in this study was 32,204 families with a total sample of 183 families. Data analysis using the chi square test

Results: The research results showed that the knowledge variable had a relationship with waste management with a P-value = 0.002. The attitude variable has a relationship with waste management with a P-value = 0.000. The subjective norm variable has a relationship with waste management with a P-value = 0.000. The control variable for behavior has a relationship with waste management with a P-value = 0.000

Conclusion: Waste management in the people of Alam Barajo District, Jambi City can be said to be poor. All factors are interconnected due to a lack of education about the importance of managing waste

Keywords: Knowledge, Attitudes, Subjective Norms and Control of Behavior

ABSTRAK

Latar Belakang : Sampah merupakan suatu hal yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Semua yang beraktivitas pasti akan menghasilkan sampah. Persoalan sampah selalu menjadi pembahasan karena berkaitan dengan pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri. Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Berdasarkan data dinas lingkungan hidup di dapatkan bahwa Kecamatan Alam Barajo memiliki timbulan sampah paling besar pada tahun 2018 hingga 2022, timbulan sampah ini terus meningkat di tahun 2018 timbulan sampah di Kecamatan Alam Barajo sebanyak 67.674,75 kg/orang/hari tahun 2019 sebanyak 70.945 kg/orang/hari dan pada tahun 2020 sebanyak 75.737,20 kg/hari dan pada 2021 sebanyak 74.807,6 kg/hari dan ditahun 2022 sebanyak 79.202 kg/hari. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan, sikap, norma subjektif dan kontrol terhadap perilaku berhubungan dengan pengelolaan sampah pada masyarakat di kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Metode Penelitian : Jenis Penelitian adalah penelitian Cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah 32.204 KK dengan total sampel 183 KK. Analisa data dengan menggunakan uji chi Square

Hasil : Hasil penelitian didapatkan variabel pengetahuan memiliki hubungan dengan pengelolaan sampah dengan nilai P-value= 0,002. Variabel sikap terdapat hubungan dengan pengelolaan sampah dengan nilai P-value=0,000 Variabel norma subjektif memiliki hubungan dengan pengelolaan sampah dengan nilai P-value=0,000. Variabel kontrol terhadap perilaku terdapat hubungan dengan pengelolaan sampah dengan nilai P-value= 0,000

Kesimpulan : Pengelolaan sampah pada masyarakat Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dapat dikatakan kurang baik. Semua faktor saling berhubungan dikarenakan kurangnya edukasi tentang pentingnya mengelola sampah

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Terhadap Perilaku